

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat pada era globalisasi ini telah menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah organisasi, termasuk organisasi pemerintahan. Implementasi TI dalam pemerintahan daerah menjadi aspek penting guna mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi pemerintahan dapat meningkatkan transparansi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dapat memperkuat koordinasi antar sektor dan mempercepat distribusi informasi yang dibutuhkan dalam proses legislasi dan pengawasan. Keterbatasan pelatihan, kurangnya dukungan teknis, serta resistensi terhadap perubahan menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem informasi di lingkungan birokrasi. (Rosalin, 2022)

Teknologi informasi membantu mendukung proses perencanaan dan pengelolaan program kerja secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis data. Dalam Teknologi informasi yang baik, lembaga publik dapat mengelola data dan informasi dengan lebih efektif, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan anggaran dan program kerja dapat terwujud, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik. (Setiawan, 2013)

Daerah Provinsi Sumatera Barat memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berperan sangat strategis dalam menentukan arah pembangunan daerah serta mengawasi pelaksanaan kebijakan publik yang diambil oleh pemerintah daerah. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dan efektivitasnya dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, DPRD Provinsi Sumatera Barat telah mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan sistem informasi yang dikenal dengan nama *Sakato Plan*. Sistem sakato plan dirancang dengan tujuan untuk mendukung perencanaan dan pengelolaan program kerja secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis data, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kebijakan yang dihasilkan. (Sakatoplan, 2022)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memiliki peran penting dalam sistem pemerintahan daerah sebagai representasi masyarakat dalam proses legislasi, penganggaran, dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan. Di tingkat provinsi, DPRD Provinsi Sumatera Barat memainkan peran strategis dalam menentukan arah pembangunan daerah, mengawal pelaksanaan kebijakan publik, serta memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Seiring dengan kompleksitas tugas dan tanggung jawab tersebut, kebutuhan akan dukungan teknologi informasi menjadi semakin mendesak.

Implementasi Teknologi Informasi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat, khususnya melalui sistem Sakato Plan, merupakan langkah strategis dalam mendukung kelancaran proses, penganggaran, dan pengawasan di tingkat pemerintahan daerah. Sebagai lembaga masyarakat, DPRD memiliki peran penting dalam menentukan arah pembangunan dan mengawal

pelaksanaan kebijakan publik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kerja DPRD dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat memainkan peran strategis dalam menentukan arah pembangunan daerah, mengawal pelaksanaan kebijakan publik, serta memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Seiring dengan kompleksitas tugas dan tanggung jawab tersebut, kebutuhan akan dukungan teknologi informasi menjadi semakin mendesak.

Sistem Sakato Plan telah di implementasikan, dan masih terdapat berbagai permasalahan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem belum berjalan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi sistem Sakato Plan ini meliputi rendahnya literasi digital di kalangan anggota DPRD dan staf sekretariat bagi Masyarakat yang penerima hibah, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi yang telah disediakan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi pengguna juga menjadi faktor yang memperburuk situasi ini, di mana banyak pengguna yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem. Permasalahan ini meliputi rendahnya literasi digital, kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi pengguna, serta kesenjangan antara teknologi, sumber daya manusia, dan proses organisasi.

Mengingat peran DPRD yang sangat berpengaruh dalam pembangunan daerah, maka penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi sistem *Sakato Plan* sebagai bagian dari transformasi digital di DPRD Provinsi Sumatera Barat. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, penelitian diharapkan dapat

memberikan masukan yang konstruktif bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kinerja DPRD. Evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan sistem sakato plant itu sendiri, tetapi juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem serupa di lembaga legislatif daerah lainnya di Indonesia. (Sakatoplan, 2022)

Sistem Sakato Plan dirancang untuk mendukung perencanaan dan pengelolaan program kerja DPRD secara lebih terstruktur dan berbasis data. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta mempercepat proses legislasi dan pengawasan. Namun, meskipun sistem ini telah diimplementasikan, tantangan dalam penggunaannya masih ada, seperti rendahnya literasi digital di kalangan anggota DPRD dan staf, serta kesenjangan antara harapan pengguna dan kenyataan yang ada.

Implementasi teknologi informasi pada sistem *Sakato Plan* di DPRD Provinsi Sumatera Barat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh pengguna, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program kerja DPRD melalui dukungan sistem informasi yang lebih adaptif dan partisipatif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Implementasi Teknologi Informasi Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Studi Sistem Sakato Plan)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prosedur Pengimputan data pada Sistem Sakato Plan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat

C. Tujuan Kegiatan Magang

1. Mengetahui bagaimana Prosedur pengimputan data pada Sistem Sakato Plan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penulisan

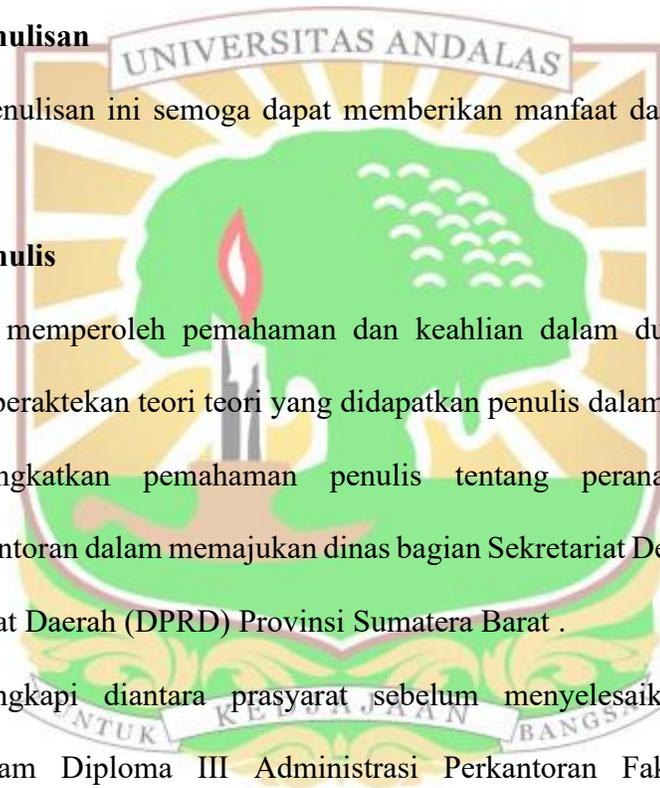
Hasil dari penulisan ini semoga dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi penulis

1. Agar memperoleh pemahaman dan keahlian dalam dunia kerja, serta memperaktekan teori teori yang didapatkan penulis dalam dunia kerja.
2. Meningkatkan pemahaman penulis tentang peranan administrasi perkantoran dalam memajukan dinas bagian Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat .
3. Melengkapi diantara prasyarat sebelum menyelesaikan masa studi Program Diploma III Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

b. Bagi Instansi

1. Karyawan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat akan mendapatkan bantuan dari mahasiswa yang sedang melakukan magang.
2. Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Sekretariat Dewan



Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat dalam penerapan Sistem Sakato Plan.

c. Bagi Pembaca

Laporan kegiatan magang ini diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Implementasi Teknologi Informasi Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Studi Sistem “Sakato Plan”)

E. Metode Penulisan

Dalam melakukan penulis mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung berupa magang agar mendapatkan langsung informasi yang tepat tentang keadaan yang sebenarnya

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan materi yang penulis bahas. Dan dalam hal ini penulis dapat membandingkan dengan teori teori yang ada dan memperkuat dasar pembahasan dengan menggunakan buku sebagai acuan dalam menganalisis hal-hal yang dibahas dalam penulisan ini.

F. Waktu dan Tempat Magang

Pemilihan tempat magang dilakukan pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat, yang beralamat Jl. S. Parman No.221, Ulak Karang Utara, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Adapun magang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah wajib program diploma 3 (d3) di Universitas Andalas. Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan magang sesuai dengan judul yang telah diajukan oleh penulis yaitu tentang Implementasi Teknologi Informasi Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Studi Sistem “Sakato Plan”). Pelaksanaan magang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja yaitu senin s/d Jumat, yang dimulai dari bulan Januari hingga bulan Maret 2025.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat magang, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi pembahasan tentang penjelasan teori pendukung yang digunakan dalam penjas dan pembahas.

BAB 3 GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini pembahasan tentang Profil, Sejarah Umum, Visi Misi Struktur Organisasi, Penjelasan Unit Tempat magang, Tugas Pokok dan Fungsi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat

BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil studi selama magang di DPRD provinsi Sumatera Barat yang menyangkut tentang Implementasi Teknologi Informasi pada Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat (Studi Sistem Sakato Plan).

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan magang yang akan dilakukan oleh penulis

